

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk melakukan sebuah penelitian. Tujuan dari metode penelitian untuk mencari kebenaran atas gejala-gejala yang terjadi atau yang menjadi sebuah objek permasalahan yang telah teridentifikasi. Penelitian dapat terlaksana dengan mudah apabila metode penelitian sesuai dengan permasalahan yang terjadi agar tercapai sebuah tujuan. Maka dari itu, pemilihan metode dengan tepat sangat penting dalam penelitian. Diperkuat oleh pendapat Sugiyono (2014: 3) mengatakan, “Metode penelitian diartikan sebagai cara alamiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan penjelasan Sugiyono di atas, peneliti dapat mengulas bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara alamiah dalam penelitian yang berperan untuk mendapatkan data tertentu.

Senada dengan pendapat Sugiyono, Sukmadinata (2012:52) mengatakan bahwa, “Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.” Berdasarkan penjelasan dari Sukmadinata bahwa peneliti akan membuat rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian berdasarkan landasan berpikir dari peneliti.

Pemaparan dari kedua sumber tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis dengan tujuan mendapatkan data, fakta, dan keterangan di lapangan, untuk dikumpulkan dan diolah agar dapat memecahkan permasalahan dalam penelitian tersebut.

Terdapat berbagai jenis metode penelitian, di antaranya penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis metode penelitian kuantitatif untuk menguji suatu teori, menunjukkan hubungan antarvariabel, dan ada pula yang bersifat mengembangkan konsep. Penelitian kuantitatif menggunakan instrumen yang menghasilkan data. Menurut Sugiyono (2014: 107) mengatakan bahwa “Bila dilihat dari tingkat

kealamiahan tempat penelitian terdapat tiga metode penelitian eksperimen, survey, dan naturalistik (kualitatif)”. Dalam hal ini, penelitian eksperimen dan survey termasuk ke dalam bagian penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian naturalistik termasuk ke dalam penelitian kualitatif. Dengan demikian, metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dikatakan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu dalam waktu tertentu terhadap yang lain. Variabel-variabel yang sudah ditentukan diuji secara sistematis untuk membangun hubungan sebab-akibat. Data yang dikumpulkan dianalisis dan diuji dengan teknik statistik tertentu.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu metode penelitian eksperimen kuasi, karena penelitian dengan menggunakan metode ini mampu untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis untuk melakukan uji coba. Syamsudin dan Damaianti (2015:162) mengatakan bahwa, “Rancangan eksperimen kuasi ini memiliki kesepakatan praktis antara eksperimen kebenaran dan sikap asli manusia terhadap bahasa yang ingin kita teliti.” Rancangan penelitian seperti itu rentan terhadap berbagai pertanyaan yang berasal dari kebenaran internal dan eksternal, sehingga menimbulkan keinginan dalam diri kita untuk memilih yang terbaik. Dengan menggunakan rancangan eksperimen semu/kuasi ini, peneliti mengontrol banyak variabel dan batasan dari jenis interpretasi yang dilakukan untuk mengetahui sebab pengaruh pertautan dan membatasi kekuatan dari generalisasi pernyataan peneliti.

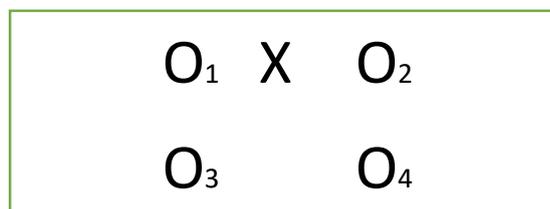
Variabel bebas dalam penelitian ini adalah menganalisis aspek makna dalam teks biografi dan sebagai variabel terikat adalah metode *Reciprocal Learning (RL)*. Peneliti akan mengadakan uji coba untuk melihat hasil pembelajaran menganalisis aspek makna teks biografi menggunakan metode *RL* pada siswa kelas X SMKN 15 Bandung. Sesuai dengan hasil pengamatan identifikasi masalah dan hipotesis yang telah ditentukan oleh peneliti, maka peneliti menetapkan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Hal ini dimaksudkan untuk mengujicobakan metode *RL*.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana yang dibuat oleh peneliti untuk mendapatkan suatu hasil dari penelitiannya. Menurut Umar (2005:54-55) mengatakan bahwa, “Definisi desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian.” Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti dapat mengulasnya bahwa desain penelitian merupakan proses penelitian yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian dengan tujuan meminimalkan unsur kekeliruan.

Desain penelitian yang digunakan peneliti yaitu *Nonequivalent Control Group Design*., hasil perlakuan dapat diketahui lebih tepat dan akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Menurut Sugiyono (2014: 79) mengatakan bahwa, “*Design* ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.” Dalam rancangan ini melibatkan dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelompok eksperimen diberikan prates sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) kemudian diberikan pascates setelah diberikan perlakuan (*treatment*)”. Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Sugiyono (2014:79) menggambarkan desain penelitian ini sebagai berikut.

Desain Penelitian
Nonequivalent Control Group Design



Keterangan:

O_1 : Tes awal (prates) kelas eksperimen

O_2 : Tes akhir (pascates) kelas eksperimen

O_3 : Tes awal (prates) kelas kontrol

O4 : Tes akhir (pascates) kelas kontrol

X : Perlakuan pada kelas eksperimen (penerapan metode *RL*)

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas, disimpulkan bahwa setelah itu pengukuran dilakukan lagi untuk yang kedua kalinya, peneliti memberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan metode *RL*. Desain ini dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Maka desain penelitian merupakan rancangan terhadap suatu penelitian yang dibuat untuk memperoleh data dari pertanyaan yang dilakukan peneliti terhadap penelitian

Peneliti dapat mengulasnya bahwa desain penelitian merupakan proses perencanaan dan pelaksanaan suatu penelitian, mulai dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan sesuai dengan langkah-langkah yang ditentukan sebelumnya. Pada desain tersebut, peneliti melakukan pengukuran awal pada objek yang diteliti dengan melaksanakan prates untuk mengukur variabel terikat. Kemudian peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan metode *RL*. Setelah itu, peneliti melakukan pengukuran akhir dengan menggunakan pascates untuk mengetahui keefektifan metode *RL*. Dengan demikian, dampak perlakuan ditentukan dengan cara membandingkan skor hasil prates dan pascates.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek yang sudah ditetapkan oleh peneliti mempunyai ciri-ciri tertentu, yakni, (1) Setiap peserta didik mempunyai tingkat kecerdasan dan cara berpikir yang sama; (2) setiap peserta didik diberi materi pelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013; dan (3) semua peserta didik dalam keadaan normal. Diperkuat oleh pendapat Arikunto (2013: 140) mengatakan bahwa, “Subjek penelitian merupakan suatu yang penting dalam penelitian, subjek penelitian harus disiapkan sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian bisa berupa benda, hal atau orang.”

Berdasarkan penjelasan Arikunto di atas, peneliti dapat mengulasnya bahwa subjek merupakan sebagian dari jumlah yang diteliti, artinya apabila peserta didik banyak hanya persekian peserta didik saja yang diambil datanya untuk diteliti.

Subjek merupakan bagian dari klausul yang menandai apa yang dikatakan oleh pembicara. Selain itu, subjek penelitian atau responden adalah pihak yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian.

Subjek penelitian ini juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian ini, termasuk penjelasan dari populasi, sampel, dan teknik sampling (acak atau non acak) yang digunakan. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan unit yang akan diteliti. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Sampel adalah data yang mewakili populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan cara *the one group pretest-posttest*. Tujuannya agar peneliti dapat menentukan sampel yang diperlukan untuk data penelitian sesuai tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2014: 116) “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Berdasarkan penjelasan Sugiyono di atas, peneliti dapat mengulasnya bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah yang diteliti, artinya jika peserta didiknya banyak hanya persekian peserta didik saja yang diambil datanya untuk diteliti.

Selain itu, pendapat dari Arikunto (2013: 174) menjelaskan bahwa “sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti sehingga dari banyaknya populasi bisa mewakili dari permasalahan yang diteliti”. Berdasarkan penjelasan Arikunto di atas, peneliti mengulas bahwa sampel merupakan sebagian dari yang diwakilkan untuk diambil datanya sehingga semua itu untuk lebih memudahkan pengambilan data saat penelitian. Sampel merupakan sebagian obyek atau subyek yang diselidiki dari keseluruhan obyek dari populasi yang benar-benar mewakili dari permasalahan yang akan diteliti Berdasarkan penjelasan di atas, sampel dalam penelitian ini adalah.

- a. Kemampuan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran menganalisis aspek makna teks biografi dengan menggunakan metode *Reciprocal Learning*.
- b. Kemampuan peserta didik kelas X SMK N 15 Bandung dalam menganalisis aspek makna teks biografi.
- c. Metode yang digunakan adalah metode *Reciprocal Learning*.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, sedangkan subjek penelitian merupakan tempat di mana variabel melekat. Objek dalam penelitian merupakan hal yang penting, karena objek penelitian merupakan pusat untuk mengetahui kemampuan dalam menganalisis aspek makna dalam teks biografi. Arikunto (2013: 15) mengatakan bahwa, “Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, sedangkan subjek penelitian merupakan tempat dimana variabel melekat”. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti mengulas bahwa objek penelitian merupakan apa yang akan diteliti oleh peneliti.

Objek menjadi hal yang penting dalam penelitian, maka peneliti akan melakukan penelitian di SMKN 15 Bandung tepatnya di Jalan Gatot Subroto, Bandung. SMKN 15 Bandung merupakan sekolah yang sudah menggunakan Kurikulum 2013 sehingga menjadi kemudahan bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Memperhatikan ciri-ciri tersebut peneliti menentukan peserta kelas X SMKN 15 Bandung.

Jumlah Peserta Didik kelas X di SMKN 15 Bandung

| No | Peserta didik | Laki-laki | Perempuan | jumlah |
|----|---------------|-----------|-----------|--------|
| 1 | Kelas X PH 2 | 13 | 14 | 26 |
| 2 | Kelas X PH 3 | 15 | 11 | 26 |

Objek penelitian sebagai elemen yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Pendapat dari Sugiyono (2014: 38) pengertian “objek penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Berdasarkan teori tersebut, bahwa objek penelitian merupakan suatu nilai yang variasinya berbeda-beda sehingga nilai tersebut sebagai hasil yang diteliti kemudian dapat disimpulkan.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mencakup jenis data yang dikumpulkan. Tes yang digunakan berupa tes awal dan tes akhir. Tes awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Tes akhir bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah belajar dengan tindakan tertentu. Kedua tes tersebut diberikan di kelas yang sama, soal-soal tersebut diujikan kepada sampel yang telah memperoleh pembelajaran meyajikan data ke dalam teks biografi. Sugiyono (2014:224) mengatakan bahwa, “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.” Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pelaksanaan kegiatan penelitian perlu adanya cara untuk mencapai hasil yang baik. Peneliti harus mampu menggunakan suatu teknik untuk mendapatkan data dari penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data penelitian tidak boleh dilakukan secara sembarangan. Terdapat langkah pengumpulan data dan teknik pengumpulan data yang harus diikuti. Tujuan dari langkah pengumpulan data dan teknik pengumpulan data ini adalah demi mendapatkan data yang valid, sehingga hasil dan kesimpulan penelitian pun tidak akan diragukan kebenarannya. Menurut Riduwan (2010: 51), sebagai berikut:

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan menunjuk suatu kata abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi, dan lainnya.

Berdasarkan penjelasan Riduwan di atas, peneliti dapat menjelaskan bahwa metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk mengolah data yang dilakukan melalui ujian atau tes yang selanjutnya diolah oleh peneliti. Selain penjelasan mengenai metode pengumpulan data, terdapat penjelasan mengenai sumber data. Pendapat lainnya dari Sugiyono (2014: 137), menjelaskan tentang sumber data dalam penelitian adalah sebagai berikut.

Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber

data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan datanya kepada pengumpul data.

Berdasarkan penjelasan Sugiyono, peneliti dapat mengartikan bahwa sumber data merupakan objek dari sebuah penelitian. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Rancangan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan teknik telaah pustaka, uji coba, dan tes tulis. Setelah data yang dibutuhkan diperoleh kemudian dilakukan analisis kualitas/kriteria instrumen yang dibutuhkan. Maka dalam menyiapkan penelitian harus teliti. Sejalan dengan itu, agar dapat terkumpul dengan baik, peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Teknik Telaah Pustaka

Teknik pustaka digunakan untuk menelaah teori-teori dari berbagai buku agar memperoleh informasi mengenai materi, serta teori-teori yang relevan dan berhubungan dengan pembelajaran menganalisis aspek makna yang terdapat dalam teks biografi dengan menggunakan metode *RL*. Adapun buku-buku peneliti yang telaah adalah buku tentang membaca, buku tentang teks biografi, dan buku tentang metode *RL*. Menurut Pawito, (2007:83) mengatakan bahwa, “mengemukakan teori yang relevan kemudian dideduksikan pada gejala yang hendak diteliti.”

b. Teknik Observasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi atau peninjauan terhadap SMKN 15 Bandung untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan sampel penelitian. Nasution dalam Sugiyono, (2014:226) mengungkapkan bahwa, “observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.” Teknik observasi digunakan untuk mengetahui kemampuan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran. Teknik observasi dilakukan oleh guru (pembimbing) untuk menilai peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

c. Teknik Tes

Dalam penelitian ini peneliti melakukan tes, dengan menggunakan teks biografi. Dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengungkapkan

kembali hal-hal yang dapat diteladani dari teks biografi dengan menggunakan metode *RL*. Sukmadinata (2012:223) mengatakan bahwa, “tes umumnya bersifat mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologi terutama tes kepribadian banyak yang bersifat deskriptif, tetapi deskripsinya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran.”

Peneliti menyimpulkan bahwa teknik pengumpulan data dilakukan harus benar, akurat dan tepat. Teknik pengumpulan data diharapkan bisa membantu peneliti dalam menganalisis data yang dilakukan saat penelitian. Seorang peneliti harus sangat menguasai teknik pengumpulan data untuk melakukan sebuah penelitian, agar penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil yang baik dan sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mempermudah pekerjaan dalam mengumpulkan data penelitian. Sugiyono (2014: 102) menyatakan bahwa, “instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur sebuah fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Berdasarkan penjelasan di atas bahwa secara spesifik semua fenomena ini disebut sebuah variabel penelitian.

Instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan realibilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data mengenai ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Realibilitas merupakan ketepatan atau kekonsistenan data yang didapat dari waktu ke waktu, sedangkan validitas merupakan tingkat kecermatan suatu instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2014:92) mengatakan bahwa, “karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.”

a. Kisi-kisi penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menganalisis aspek makna teks biografi dengan menggunakan metode *RL*. Karena tes merupakan suatu alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes hasil belajar adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh

peserta didik dengan tujuan untuk mengukur kemajuan belajar peserta didik. Kisi-kisi instrumen yang akan peneliti berikan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

**Kisi-kisi Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran
Menganalisis Aspek Makna dalam Teks Biografi Menggunakan Metode
Reciprocal Learning pada Siswa Kelas X SMKN 15 Bandung**

| Kompetensi Dasar | Indikator | Teknik Penilaian | Bentuk Penilaian | Instrumen |
|---|--|-------------------------|-------------------------|---|
| 3.15 Menganalisis aspek makna dan kaidah kebahasaan dalam teks biografi. | 3.15.1 Mendata pokok-pokok informasi dalam teks biografi. | Tes Uraian | Tes Tertulis | Datalah pokok informasi yang terdapat dalam teks biografi B.J. Habibie! |
| | 3.15.2 Menganalisis cara menggambarkan karakter unggul tokoh biografi. | | | a. Bagaimana karakter unggul tokoh yang disampaikan oleh pengarang pada teks biografi B.J. Habibie. b. Analisislah penggambaran watak tokoh B.J. Habibie secara tidak langsung menjadi langsung! |

Berdasarkan format kisi-kisi di atas, peneliti membuat instrumen dalam bentuk soal berikut ini.

1. Datalah pokok informasi yang terdapat dalam teks biografi B.J. Habibie!
2. Analisislah karakter unggul tokoh!

- a) Bagaimana karakter unggul tokoh yang disampaikan oleh pengarang pada teks biografi B.J. Habibie.
- b) Analisislah penggambaran watak tokoh B.J. Habibie secara tidak langsung menjadi langsung!

Pada instrumen di atas peneliti bermaksud untuk menguji kemampuan peserta didik terkait pembelajaran menganalisis aspek makna dalam teks biografi dengan menggunakan metode *RL* sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran. Instrumen hasil belajar bentuk tes memiliki banyak keunggulan seperti mudah disusun, tidak memberi banyak kesempatan untuk berspekulasi dan mampu mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat serta menyusun jawaban dalam bentuk kalimat.

Pada beberapa mata pelajaran memiliki nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Beberapa satuan pendidikan memiliki karakter yang sama dan akan menetapkan KKM. Pengertian KKM dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan adalah singkatan dari Kriteria Ketuntasan Minimal. KKM menjadi standar penentuan kualitas sekolah sekaligus peserta didik terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru kepadanya. KKM harus ditetapkan pada awal tahun ajaran baru dan KKM ditetapkan oleh satuan pendidikan berdasarkan hasil Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di satuan pendidikan. Kunandar (2013:83) mengemukakan bahwa, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah Kriteria Ketuntasan Belajar) yang ditentukan oleh satuan pendidikan pada awal tahun pembelajaran dengan memperhatikan:

- a. Intake (Kemampuan rata-rata peserta didik)
- b. Kompleksitas materi (mengidentifikasi indikator sebagai penanda tercapainya kompetensi dasar)
- c. Kemampuan daya pendukung (berorientasi pada sarana dan prasarana pembelajaran dan sumber belajar yang dimiliki satuan pendidikan)

Menentukan KKM setiap KD dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{KKM per KD} = \frac{\text{Jumlah total setiap aspek}}{\text{Jumlah total aspek}}$$

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan bahwa penilaian hasil belajar oleh

satuan pendidikan pada semua mata pelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Berdasarkan penjabaran di atas, penilaian hasil belajar pada semua mata pelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan harus memiliki panduan penilaian yang disebut rubrik. Rubrik merupakan panduan penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan pendidik dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil pekerjaan peserta didik. Rubrik perlu memuat daftar karakteristik yang diinginkan yang perlu ditunjukkan dalam suatu pekerjaan peserta didik disertai dengan panduan untuk mengevaluasi masing-masing karakteristik tersebut. Standar diperlukan dalam penilaian kinerja untuk mengidentifikasi secara jelas apa yang seharusnya peserta didik ketahui dan apa yang seharusnya peserta didik dapat lakukan. Standar tersebut dikenal dengan istilah rubrik.

Tabel 3.2

Rubrik Penilaian Pembelajaran Menganalisis Aspek Makna dalam Teks Biografi Menggunakan Metode *Reciprocal Learning* di kelas X SMKN 15 Bandung

| No. | Indikator Kompetensi | Skor | Kriteria |
|--------------------------------------|--|------|--|
| Ketepatan dalam menentukan tema | | | |
| 1. | Ketepatan dalam menentukan tema yang terdapat dalam teks biografi. | 2 | <p>Skor 2: apabila peserta didik mampu menentukan tema dalam teks biografi B.J. Habibie disertai kutipan.</p> <p>Skor 1: apabila peserta didik kurang mampu menentukan tema dalam teks biografi B.J. Habibie.</p> <p>Skor 0 : Apabila peserta didik tidak mampu menentukan tema yang terdapat dalam teks biografi B.J. Habibie</p> |
| Ketepatan dalam menuliskan isi makna | | | |

| | | | |
|----|--|---|--|
| 2. | Ketepatan dalam menentukan karakter unggul tokoh yang disampaikan oleh pengarang. | 2 | <p>Skor 2: apabila peserta didik mampu menentukan karakter unggul tokoh yang disampaikan oleh pengarang dengan disertai kutipan.</p> <p>Skor 1: apabila peserta didik kurang mampu menentukan karakter unggul tokoh yang disampaikan oleh pengarang.</p> <p>Skor 0 : apabila peserta didik tidak mampu menentukan karakter unggul tokoh yang disampaikan oleh pengarang.</p> |
| 3. | Ketepatan menganalisis penggambaran watak tokoh B.J. Habibie secara tidak langsung menjadi langsung. | 2 | <p>Skor 2: apabila peserta didik mampu menganalisis penggambaran watak tokoh B.J. Habibie secara tidak langsung menjadi langsung disertai kutipan.</p> <p>Skor 1: apabila peserta didik kurang mampu menganalisis penggambaran watak tokoh B.J. Habibie secara tidak langsung menjadi langsung.</p> <p>Skor 0 : apabila peserta didik tidak mampu menganalisis penggambaran watak tokoh B.J. Habibie secara tidak langsung menjadi langsung.</p> |

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{SN (100)}$$

Skor Maksimal

b. Lembar Observasi

Observasi yaitu kegiatan mengamati secara langsung yang dilakukan secara sistematis fenomena yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti. Observasi dilakukan pada saat pembelajaran. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui sikap dan perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang ditentukan dalam penilaian sikap, sesuai dengan landasan pedagogik pendidikan budaya dan karakter bangsa yang telah dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan dalam kurikulum dengan memiliki 18 aspek penilaian sikap dan kedisiplinan peserta didik. Akan tetapi, peneliti hanya menggunakan empat aspek dalam penilaian sikap selama proses pembelajaran, yaitu tanggung jawab, kerja sama, teliti, dan santun karena keempat aspek tersebut secara umum sudah mewakili perilaku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Selain aspek penilaian sikap untuk siswa, terdapat aspek penilaian observasi untuk peneliti yang akan dinilai secara langsung oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, adapun aspek yang dinilai saling berkaitan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh peneliti.

Berikut adalah format observasi dalam bentuk format penilaian sikap selama pembelajaran, khususnya pembelajaran menganalisis aspek makna dalam teks biografi dengan menggunakan metode *RL* pada siswa kelas X SMKN 15 Bandung.

Tabel 3.3
Format Penilaian Sikap

| No. | Nama Peserta didik | Kerja Sama | | | | Teliti | | | | Santun | | | | Tanggung Jawab | | | |
|-----|--------------------|------------|---|---|---|--------|---|---|---|--------|---|---|---|----------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan:

Skor 4 (sangat baik)

Skor 3 (baik)

Skor 2 (cukup baik)

Skor 1 (baik)

Tabel 3.4
Format Rubrik Penilaian Sikap

| No. | Aspek | Skor | Kriteria Penilaian |
|-----|----------------|------|---|
| 1. | Kerja sama | 4 | Dapat bekerja sama dengan sangat baik; seluruh tugas dalam LKPD dikerjakan oleh anggota kelompok dalam kelompok. |
| | | 3 | Dapat bekerja sama dengan baik; setengah dari tugas yang terdapat dalam LKPD dikerjakan dalam kelompok dan sisanya dikerjakan di luar kelompok. |
| | | 2 | Kurang dapat bekerja sama dengan baik; sepertiga dari tugas yang terdapat dalam LKPD dikerjakan kelompok dan sisanya dikerjakan di luar kelompok. |
| | | 1 | Tidak dapat bekerja sama dalam kelompok; pengerjaan seluruh tugas dalam LKPD dikerjakan di luar kelompok. |
| 2. | Tanggung jawab | 4 | Sangat bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru, teman dan tugas kelompok yang telah diberikan. |
| | | 3 | Bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru, teman dan tugas kelompok yang telah diberikan. |
| | | 2 | Cukup bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru, teman dan tugas kelompok yang telah diberikan. |
| | | 1 | Kurang bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru, teman dan tugas kelompok yang telah diberikan. |
| 3 | Teliti | 4 | Sangat teliti dalam menganalisis teks biografi yang diberikan dan mampu mengerjakan tugas kelompok sehingga mampu menyelesaikan dengan baik tugas-tugas yang diberikan. |

| | | | |
|----|--------|---|---|
| | | 3 | Teliti dalam menganalisis teks biografi yang diberikan namun masih mampu menyelesaikan dengan baik tugas-tugas yang diberikan. |
| | | 2 | Cukup teliti dalam menganalisis teks biografi yang diberikan sehingga tidak mampu menyelesaikan dengan baik tugas-tugas yang diberikan. |
| | | 1 | Kurang teliti dalam menganalisis teks biografi yang diberikan |
| 4. | Santun | 4 | Sangat santun dalam bersikap dan bertindak terhadap guru, teman dan lingkungan sekitar. |
| | | 3 | Santun dalam bersikap dan bertindak terhadap guru, teman dan lingkungan sekitar. |
| | | 2 | Cukup santun dalam bersikap dan bertindak terhadap guru, teman dan lingkungan sekitar. |
| | | 1 | Kurang santun dalam bersikap dan bertindak terhadap guru, teman dan lingkungan sekitar. |

$$\frac{\text{Jumlah skor Peserta Didik}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times \text{SN (100)} =$$

Keterangan:

Skor 4 (baik sekali)

Skor 3 (baik)

Skor 2 (cukup baik)

Skor 1 (kurang baik)

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan sebuah rencana yang telah disusun untuk melakukan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai oleh guru. Seorang guru harus mengaplikasikan RPP yang telah dibuat agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif serta sampai pada tujuan hendak dicapai. Format penilaian ini akan diberikan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang akan menilai kinerja peneliti.

Tabel 3.5

Format Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Menganalisis Aspek Makna Dalam Teks Biografi Menggunakan Metode *Reciprocal Learning* pada Siswa Kelas X SMK Negeri 15 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018

| No. | Aspek yang Dinilai | Skor | Catatan |
|---|---|-----------|---------|
| 1. | Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *) | 1 2 3 4 5 | |
| 2. | Perumusan dan pengorganisasian materi ajar | 1 2 3 4 5 | |
| 3. | Penetapan sumber/media pembelajaran | 1 2 3 4 5 | |
| 4. | Penilaian kegiatan pembelajaran | 1 2 3 4 5 | |
| 5. | Penilaian proses pembelajaran | 1 2 3 4 5 | |
| 6. | Penilaian hasil belajar | 1 2 3 4 5 | |
| Jumlah Skor | | | |
| $\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 = \dots\dots\dots$ | | | |
| Kriteria: 5 = Sangat Baik 4 = Baik 3 = Cukup 2 = Kurang 1 = Sangat Kurang | | | |

Tabel 3.6

Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Menganalisis Aspek Makna Dalam Teks Biografi dengan Menggunakan Metode *Reciprocal Learning* pada Siswa Kelas X SMK Negeri 15 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018

| No. | Aspek yang dinilai | Skor | Catatan |
|-----------|---|-----------|---------|
| A. | Kegiatan Pendahuluan | | |
| 1. | Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran | 1 2 3 4 5 | |
| 2. | Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik | 1 2 3 4 5 | |

| No. | Aspek yang dinilai | Skor | Catatan |
|---|--|-----------|---------|
| 3. | Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan | 1 2 3 4 5 | |
| B. | Kegiatan Inti | | |
| 1. | Melakukan prates | 1 2 3 4 5 | |
| 2. | Materi pembelajaran sesuai indikator materi | 1 2 3 4 5 | |
| 3. | Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik | 1 2 3 4 5 | |
| 4. | Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi (EEK *) | 1 2 3 4 5 | |
| 5. | Memfaatkan sumber/media pembelajaran | 1 2 3 4 5 | |
| 6. | Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran | 1 2 3 4 5 | |
| 7. | Menggunakan bahasa yang benar dan tepat | 1 2 3 4 5 | |
| 8. | Berperilaku sopan dan santun | 1 2 3 4 5 | |
| C. | Kegiatan Penutup | | |
| 1. | Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik | 1 2 3 4 5 | |
| 2. | Melakukan pascates | 1 2 3 4 5 | |
| 3. | Melakukan refleksi | 1 2 3 4 5 | |
| 4. | Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut | 1 2 3 4 5 | |
| Jumlah Skor | | | |
| $\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = \dots\dots\dots$ | | | |

Kriteria:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari data yang berupa data kuantitatif. Maka rancangan analisis data yang digunakan juga menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Peneliti menyajikan format pengamatan untuk pendidik bidang studi Bahasa Indonesia mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menganalisis aspek makna dalam teks biografi dengan menggunakan metode *RL* pada siswa kelas X SMKN 15 Bandung. Menurut Sugiyono (2014: 335) mengemukakan bahwa, “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi”.

Hal ini dilakukan dengan memperoleh hasil yang akurat dan digunakan untuk menganalisis kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi. Rancangan analisis data digunakan peneliti sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menganalisis aspek makna dalam teks biografi. Penilaian persiapan dan pelaksanaan pembelajaran dalam menemukan hal-hal yang menarik tentang makna yang dilakukan oleh pendidik bidang studi Bahasa Indonesia SMKN 15 Bandung.

Penilaian bertujuan untuk mengetahui kemampuan peneliti, baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pengajaran. Maka dari itu, peneliti menyajikan format pengamatan untuk pendidik bidang studi Bahasa Indonesia mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menganalisis aspek makna teks biografi dengan menggunakan *RL*. Penjelasan dari Sugiyono (2014: 244) mengemukakan, “bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini peneliti lakukan setelah semua data terkumpul.

Pengolahan data dimulai dengan menganalisis seluruh data yang didapat dari hasil pekerjaan peserta didik, setelah pelaksanaan tes, kegiatan selanjutnya adalah mengoreksi pekerjaan peserta didik, menilai dengan menghitung jumlah skor yang diperoleh peserta didik dari hasil pretes dan pascates. Teknik penilaian

tersebut digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menganalisis aspek makna dalam teks biografi dengan menggunakan *RL* dapat diketahui dari data hasil prates dan pascates. Berdasarkan langkah-langkah tersebut peneliti melakukan persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menganalisis aspek makna dalam teks biografi dengan menggunakan metode *RL* pada siswa kelas X SMKN 15 Bandung sebagai berikut.

Tabel 3.7
Format Hasil Prates dan Pascates

| No. | Nama Siswa | Kelas Eksperimen | | | | Kelas Kontrol | | | |
|------------------|------------|------------------|----------------|----------|----------------|---------------|----------------|----------|----------------|
| | | Prates (X1) | Pasca tes (Y1) | d(Y1-X1) | d ² | Prates (X2) | Pasca tes (Y2) | d(Y2-X2) | d ² |
| ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| Jumlah | | | | | | | | | |
| Rata-rata | | | | | | | | | |

Menghitung *mean* dari selisih *mean* hasil prates dan pascatest (*Md*)

Mean dari selisih *mean* hasil prates dan pascatest (*Md*) pembelajaran Menganalisis Aspek Makna dalam Teks Biografi Menggunakan Metode *Reciprocal Learning* tahun pelajaran 2017/2018, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$Md = \frac{1.350}{34} = 39,70$$

34

Keterangan:

Md = *Mean* dari deviasi hasil prates dan pascates

$\sum d$ = Jumlah selisih dari *Mean* hasil prates dan pascates

N = Jumlah peserta didik

Mencari Jumlah Kuadrat Deviasi

$$\sum xd^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$\sum xd_1^2 = 98.477 - \frac{(1.350)^2}{34}$$

$$\sum xd_1^2 = 98.477 - \frac{(2.253.001)}{34}$$

$$\sum xd_1^2 = 98.477 - 93.875$$

$$\sum xd_1^2 = 4.602$$

Menghitung Koefisien

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{62,54}{\sqrt{\frac{4.602}{24(23)}}}$$

$$t = \frac{62,54}{\sqrt{8,33}}$$

$$t = \frac{62,54}{2,88}$$

$$= 21,71$$

Keterangan:

t = Koefisien

Md = Mean dari deviasi antara prates dan pascates

N = Jumlah peserta didik

Menghitung nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5%=0,05 pada tingkat kepercayaan 95% terlebih dahulu menetapkan derajat kebebasan (d.b)

d.b = N - 1

$$= 21 - 1$$

$$= 20$$

$$t_{\text{tabel}} = (1 - \frac{1}{2}a)(d.b)$$

$$d.b = N - 1$$

Taraf signifikansi (α) 5% = 0,05

Taraf Kepercayaan 95% = 0,95

Langkah VI: Menguji signifikan koefisien

$$t_{\text{tabel}} = (1 - \frac{1}{2} \alpha) (d.b)$$

jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak

Uji hipotesis dilakukan untuk mengukur dan membuktikan tingkat keberhasilan pembelajaran menganalisis aspek makna dalam teks biografi dengan menggunakan metode *RL* pada siswa kelas X SMKN 15 Bandung. Uji hipotesis melibatkan hasil dari pengumpulan dan pengolahan data. Data yang didapatkan dari hasil pengumpulan data dan penggunaan instrumen penelitian.

Hasil penelitian pretes (X) dan pascates (Y) untuk pembelajaran pembelajaran menganalisis aspek makna dalam teks biografi dengan menggunakan *RL* pada peserta didik kelas X SMKN 15 Bandung dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, peneliti mengadakan pascatest. Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan pretes. Pascates ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik setelah diberikan materi pembelajaran menganalisis aspek makna dalam teks biografi dengan menggunakan *RL* pada siswa kelas X SMKN 15 Bandung. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ hipotesis diterima, sedangkan jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ hipotesis ditolak.

F. Prosedur Penelitian

Peneliti melakukan penelitian yang sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan. Terdapat langkah-langkah yang harus diketahui lalu dilakukan oleh peneliti dalam sebuah penelitian, agar penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan. Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, diantara adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Studi pustaka: Mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka peneliti pun melakukan analisis silabus Kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan
- c. Pembuatan proposal.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan sampel penelitian.
- b. Mengumpulkan data kasar dari proses observasi.
- c. Memberikan tes awal sebelum diberikan perlakuan (prates) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
- d. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dengan menggunakan metode *RL* pada kelas eksperimen.
- e. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dengan tidak menggunakan metode *RL* pada kelas kontrol.
- f. Memberikan tes akhir (pascates) setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan Penelitian

- a. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik sebelum diberikan perlakuan (prates).

- b. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan tidak menggunakan metode *RL* pada kelas kontrol dan menggunakan metode *RL* pada kelas eksperimen.
- c. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah diberikan perlakuan (pascates).
- d. Menarik kesimpulan.